

Pengaruh ekstrak daun bayam duri (*Amaranthus spinosus* L.) terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah cabai merah besar (*Capsicum annum* L.) varietas longum

Rakyan Widowati Kusumo Asthi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175233&lokasi=lokal>

Abstrak

Pengaruh perlakuan ekstrak daun bayam duri (*Amaranthus spinosus* L.) 0,2,4,6,dan 8% bk/v terhadap perkecambahan dan pertumbuhan kecambah cabai merah besar (*Capsicum annum* L. var. Longum) diamati pada hari ke-8 dan ke-16. Penelitian dilakukan di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan FMIPA-UI Depok, dan digunakan metode penelitian Rancangan Acak Lengkap. Hasil penelitian: persentase perkecambahan tertinggi cabai tersebut adalah 95% pada hari ke-8 (kontrol), dan pada hari ke-16 (kontrol dan perlakuan ekstrak 6% bk/v); sedangkan persentase terendah pada hari ke-8 adalah 91,67% (perlakuan ekstrak 2,4,dan 6% bk/v), dan pada hari ke-16 adalah 88,33% (perlakuan ekstrak 2%). Panjang batang tertinggi adalah 1,15 cm pada hari ke-8 (kontrol), dan 5,30 cm pada hari ke-16 (perlakuan ekstrak 6% bk/v); sedangkan terendah (perlakuan ekstrak 8% bk/v) yaitu 0,52 cm pada hari ke-8 dan 2,52 cm pada hari ke-16. Panjang akar tertinggi adalah 2,29 cm pada hari ke-8 (kontrol), dan 4,45 cm pada hari ke-16 (perlakuan ekstrak 4% bk/v); sedangkan terendah adalah 1,09 cm pada hari ke-8 (perlakuan ekstrak 8% bk/v), dan 3,24 cm pada hari ke-16 (perlakuan ekstrak 6%). Uji Friedman menunjukkan pemberian ekstrak daun bayam duri tidak berpengaruh terhadap persentase perkecambahan, panjang batang, maupun panjang akar kecambah cabai merah besar.